

**PEMANFAATAN POTENSI PULAU TE'A SEBAGAI KAWASAN
WISATA DI NEGERI BUANO UTARA KECAMATAN HUAMUAL
BELAKANG KABUPATEN SERAM BAGIAN BARAT**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Sarjana Sosial
S,Sos Pada Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Ushuluddin Dan



OLEH:

**BURHAN HITIMALA
NIM : 160206016**

JURUSAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM

FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

AMBON 2021

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul : ” Pemanfaatan Potensi Pulau Te’a Sebagai Kawasan Wisata di Negeri Buano Kecamatan Huamula Belakang Kabupaten Seram Bagian Barat ” oleh Saudara Burhan Hitimala NIM 160206016 Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam pada Institut Agama Islam Negeri Ambon, yang telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 21 Oktober 2021 M. Bertepatan dengan 14 Rabiul Awal 1443 H, dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dengan perbaikan.

Ambon, 21 Oktober 2021 M
14 Rabiul Awal 1443 H

DEWAN PENGUJI

Ketua : **Dr. Arman Man Arfa, M.Pd.I**

Sekretaris : **M. Idul Launuru, M.Si**

Munaqisy I : **M. Syafin Soulisa, M. Si**

Munaqisy II : **Amalia Fitri Ambon, M.Si**

Pembimbing I : **Dr. Ye Husen Assagaf, M.Fil.I**

Pembimbing II : **H. Deny Yarusain Amin, MT**

Diketahui Oleh:

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah
IAIN Ambon



Dr. Ye Husen Assagaf, M.Fil.I

7002232000031002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang Bertanda Tangan Di Bawah Ini :

Nama : Burhan Hitimala

Nim : 160206016

Jenjang : S1

Fakultas : Ushuluddin Dan Dakwah

Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam

Judul : Pemanfaatan Potensi Pulau Te'a Sebagai Kawasan Wisata Di Negeri Buano Utara Kecamatan Huamual Belakang Kabupaten Seram Bagian Barat.

Menyatakan bahwa skripsi ini benar merupakan karya sendiri. jika di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, atau di bantu orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi ini dan gelar yang di peroleh batal demi hukum.

Ambon, 30 Desember 2021

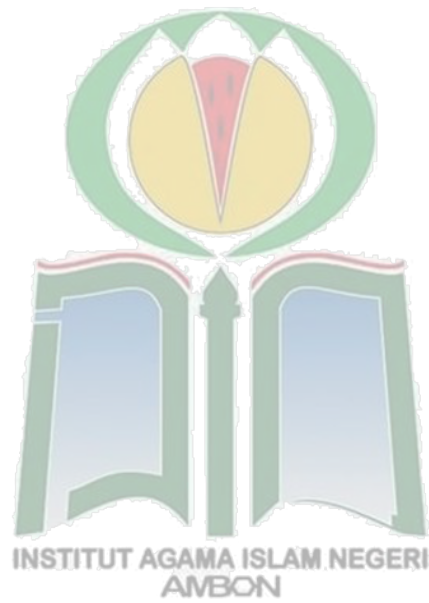
g Menyatakan



MOTTO

Wallahul Muwaffiq Ila Aqwamith Thoriq

**Sesungguhnya Allah Bersama Orang-Orang Yang Berpegang Teguh Pada
Pendirian**



PERSEMBAHAN

Dengan Segala Puji Dan Syukur Kepada Allah Swt Atas Rahmat Dan Hidayah-Nya Kupersembakan Skripsiku Ini Kepada:

KEDUA ORANG TUA KU TERCINTA

Ayahanda Ali Hitimala Dan Ibunda Raiya Sahitumbi Yang Senantiasa Memberi Semangat Terbaik Dalam Hidupku Dan Tak Pernah Lelah Untuk Memberikan Doa Juga Dukungan Sehingga Dapat Mengantarku Sampai Pada Titik Ini

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

ALMAMATER TERCINTA

Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Ushuluddin Dan Dakwah

Institut Agama Islam Negeri IAIN Ambon

ABSTRAK

Nama **Burhan Hitimala Nim 160206016**, Fakultas Ushuluddin Dan Dakwah IAIN Ambon Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Judul Skripsi **Pemanfaatan Potensi Pulau Te'a Sebagai Kawasan Wisata di Negeri Buano Utara Kecamatan Huamual Belakang Kabupaten Seram Bagian Barat**

Pulau Te'a adalah salah satu pulau yang ada di Negeri Buano Utara kecamatan Huamual Belakang Kabupaten Seram Bagian Barata. Pulau Te'a sendiri memiliki banyak potensi yang bisa di jadikan sebagai kawasan wisata. mulai dari Pasir Putih, Hutan Mangrove dan Biota-Biota Laut, di tambah lagi dengan pulau-pulau kecil yang dikelilingi oleh pasir putih dan batu karang sepanjang pulau

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Potensi Pulau Te'a sebagai kawasan wisata di Negeri Buano Utara Kecamatan Huamual Belakang Kabupaten Seram Bagian Barat. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Data yang di kumpulkan melalui observasi, studi pustaka. Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata, tulisan atau lisan dari orang-orang dan pelaku dengan di amati.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pulau Te'a memiliki potensi dan daya tarik yang bisa di kembangkan menjadi wisata. Pulau Te'a adalah salah-satu bentuk pulau kecil yang berada di kawasan Pulau Buano utara, memiliki beberapa potensi fisik objek wisata seperti, memiliki keindahan alam dengan kehijauan hutan yang masih asli, pasir putih yang halus dan bersih, batu karang sekelilingi pulau, air laut yang jernih bisa digunakan sebagai menyelam (*Snorklin*), berenang (*Diving*) dan memancing (*Fising*). serta meiliki sumber air tawar yang terletak di puncak Pulau Te'a yang layak untuk di pakai sebagai sanitasi, konsumsi, minum, mandi serta kebutuhan para pengunjung, pepohonan berupah kelapa, ekosistem mangrove dan katapang yang tumbuh di pesisir pantai. lebih menarik lagi dikawasan Pulau Te'a terdapat tiga gugusan pulau kecil yang berada di sekeliling pulau induk yakni, Sebelah Barat Terdapat Pulau Kapal Uu, Sebelah Utara Terdapat Pulau Sarang Burung dan Sebelah Selatan Terdapat Pulau Lesun.

Kata Kunci : *Kawasan, Objek Wisata*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat ALLAH SWT karena atas Rahmat, Hidayah serta nikmatnya terutama nikmat kesehatan dan kesempatan yang telah dianugerahkan sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul *“Pemanfaatan Potensi Pulau Te’a Sebagai Kawasan Wisata Di Desa Buano Utara Kecamatan Huamual Belakang Kabupaten Seram Bagian Barat”*

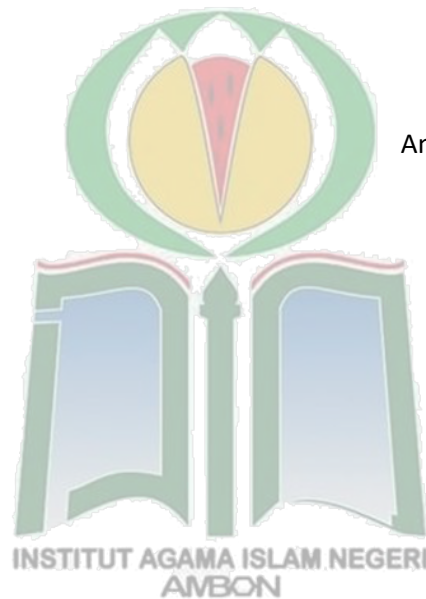
Walaupun banyak tantangan yang penulis hadapi saat melakukan Skripsi ini tetapi dengan adanya kesabaran penulis dapat melalui dengan baik. Dalam kesempatan ini pula penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Dr. Zaenal Abidin Rahawarin, M.Si selaku Rektor IAIN Ambon pimpinan tertinggi yang selalu mewujudkan pendidikan yang baik bagi lembaga ini.
2. Dr. Ye Husen Assagaff, M.Fil, Selaku Dekan Fakultas Ushuluudin Dakwah serta para pembantu Dekan dan civitas akademik yang telah berjasa dalam pengembangan Fakultas Ushuludin Dakwah.
3. Dr. Ye Husen Assagaff, M.Fil sebagai pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktunya untuk mengarahkan penulis serta memberikan saran-saran yang baik bagi penulis dalam menyelesaikan penulisan ini.
4. Deny Yarusain Amin, MT sebagai pembimbing II yang tanpa mengenal lelah dan selalu mengarahkan penulis serta memberikan saran yang baik bagi penulis sejak awal di bangku kuliah hingga dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.

5. Fivit Baktirani, MM. sebagai ketua program Studi Pengembangan Masyarakat Islam yang slalu membimbing dan memberikan motivasi kepada penulis.
6. Seluruh dosen program studi Pengembangan Masyarakat Islam yang selama ini mendidik dan membimbing serta membagi ilmu selama penulis berada dalam lembaga pendidikan Institut Agama Islam Negeri Ambon
7. Seluruh pegawai fakultas Ushuluddin Dakwah yang telah setia meluangkan waktu untuk mengurus administrasi penulis.
8. Seluruh staf perangkat pemerintah Negeri Buano Utara yang telah memberikan izin, waktu dan tempat bagi penulis dalam menyelesaikan penelitian sampai tarampungnya penulisan ini.
9. Bapak ibu penguji dan pengajar program studi Pengembangan Masyarakat Islam PMI, yang selama ini telah tulus dan ikhlas meluangkan waktunya untuk menuntun dan mengarahkan penulis, memberikan pelajaran yang tiada ternilai harganya, agar penulis menjadi lebih baik, terima kasih banyak bapak ibu Dosen, jasa kalian akan selalu ku kenang di hatiku
10. Papaku tersayang Ali Hitimala yang menjadi petunjuk dan menjadi kekuatan serta pelipur laraku dikala suka maupun duka, dan Mamaku tercinta Raiya Sahitumbi yang selalu memberiku kesabaran dan ketenangan dalam menempuh perkuliahan hingga kini, dan juga mama bonso Saena Sahitumbi Dan Saipun Sahitumbi S,Pd. Serta Adik-Adikku, Mayang Hitimala, Sandi Hitimala Sayang Hitimala Siti haji Hitimala Dan Diana Hitimala yg menjadi barometer dalam hidupku sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

11. Kakak Kasman Hitimala, Karim Hitimala, Said Hitimala Sitimina Hitimala, Sumina Hitimala Yang selalu memberikan dukungan serta motivasi baik moril maupun materil yang tak terhitung kepada penulis sampai menyelesaikan skripsi ini.
12. Ponakan-ponakanku, Radit, Arilan, Kamelia anti asri, asrin Haris Sitna Ali Imran, yang selalu menghibur penulis hingga penulis menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik.
13. Sepupu - sepupuku, Rion, Mamin, Jheda Dani Ira Najwa, Yasmin Dan Artan Serta semua yang namanya tidak dapat disebutkan satu persatu.
14. Seseorang yang ku cinta, Linda Tuhuteru Amd, Keb. Yang selalu membantu, menghibur, serta memberikan motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
15. Teman –teman seperjuangan program studi pengembangan masyarakat Islam angkatan 2016 yang telah memberikan motivasi,semangat serta dorongan dan doa dalam suka maupun duka.
16. Sahabat terbaik Firman Tamarele, Yhati Tamarele, Risna Hitimala, Adeni Tuhuteru yang telah membantu penulis berupah materi serta do,a dalam suka maupun duka hingga penulis menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
17. Teman –teman seperjuangan yang telah memberikan motivasi,semangat serta dorongan dan doa dalam suka maupun duka Ayun Loupari Arsil Hitimala, Hamsi Sombalatu, Sutrian Tuhuteru, Endar Ninilouw, Sadam Hitimala, Armin Nurlette, Anas, Zulkif, Kahar Akin Sombalatu, Dan Irfan Sombalatu yang telah memberi Semangat Do'a serta Motivasi hingga penulis mengerjakan skripsi ini dengan baik.

18. Keluarga besar Pemuda pelajar mahasiswa Hatu Mahu yang selalu memberikan dorongan kepada penulis selama masi di perkuliahan hingga selesai.
19. Teman-teman Organisasi dimana penulis berkecimpung Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII), dan Himpunan Pelajar Mahasiswa Nusa Puan Maluku.



Ambon 22 Oktober 2021

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN SKIRIP	ii
ABSTARK	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
PERSEMBAHA	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan dan Batasan Masalah.....	6
C. Tujuan dan manfaat Penelitian.....	6
D. Pengertian Judul dan Definisi Operasiona.....	7
E. Referensi Terdahulu Yang Relevan.....	7
BAB II. LANDASAN TEORI	
A. Kawasan dan Objek Wisata.....	11
B. Parawisata Berbasis Masyarakat.....	17
C. Ruang lingkup Warawisata.....	22

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian.....	24
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	24
C. Sumber Data.....	24
D. Teknik Pengumpulan Data.....	25
E. Teknik Analisa Data.....	26

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	28
B. Potensi Daya Tarik Wisata di Pulau Te'a.....	41
C. Kebijakan Pemerintah Tentang Pengembangan Pulau Te'a Sebagai Kawasan Wisata.....	52

BABV PENUTUP

A. Kesimpulan.....	68
B. Saran.....	69

NAMA-NAMA INFORMEN

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia dikenal sebagai negara kepulauan dengan luas 108.000 Km. serta memiliki 17.504 Pulau. Indonesia juga memiliki garis pantai terpanjang kedua di dunia setelah Canada. Kehidupan laut yang kaya sumber daya, sehingga menyimpan banyak potensi alam baik di daratan maupun lautan.

Pantai merupakan salah satu objek wisata yang banyak digemari oleh wisatawan nusantara maupun wisatawan mancanegara. Indonesia memiliki berbagai macam sumber daya alam yang sangat melimpah di berbagai daerahnya yang belum di kembangkan secara optimal. Sumber daya tersebut bisa di manfaat untuk berbagai hal yang mendatangkan keuntungan bagi negara dan rakyat. Salah satunya itu di manfaatkan sebagai objek wisata, sehingga banyak wisatawan asing maupun lokal yang tertarik akan keindahan dan kelestariannya¹

Dalam UU nomor 10 tahun 2009 tentang keparawisataan disebutkan bahwa keadaan alam, Flora Dan Fauna sebagai Karunia Tuhan Yang Maha Esa,²serta peninggalan Purbakala, peninggalan sejarah, seni, dan budaya yang di miliki bangsa Indonesia merupakan sumber daya dan modal pembangunan dan keparawisatawan untuk meningkatkan kemakmuran dan keseatheraan rakyat sebagaimana terkandung dalam pancasila dan Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945.

¹ Wikipedia, Parawisata. (Tersedia: [Http://Id.Wikipedia./Pariwisata](http://Id.Wikipedia./Pariwisata). (17 Agustus 2020)

² Uu Nomor 10 Tentang Keparawisataan tahun 2009,

Berbagai sumber daya alam yang ada di Provinsi Maluku perlu adanya pengembangan pariwisata, Maka pemerintah mengambil langkah strategis dengan menyerahkan pembinaan kepada Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota agar lebih memudahkan pengembangan dan koordinasi pembangunan daerah demi perkembangan pariwisata harus didukung oleh daya dan dana untuk Penyaluran kebutuhan membangun tempat rekreasi tersebut. Pengembangan pariwisata yang berwawasan lingkungan akan memberikan jaminan terhadap kelestarian dan keindahan lingkungan, terutama yang berkaitan dengan jenis biota dan ekosistem³.

Pengembangan pariwisata di suatu daerah harus didasarkan pada perencanaan, pengembangan, dan arah pengelolaan yang jelas agar semua potensi yang dimiliki dapat diberdayakan secara optimal, untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu pengembangannya tidak hanya didukung oleh satu pihak tetapi merupakan kerjasama dari berbagai pihak, baik kalangan pengusaha (*swasta*), Masyarakat maupun pihak pemerintah daerah itu sendiri⁴.

Masyarakat merupakan salah satu unsur utama di dalam sistem pengembangan wisata, saat ini semakin dituntut perannya. Sebetulnya sudah sejak lama model pengembangan partisipatif untuk menempatkan masyarakat sebagai pelaku sentral dari pengembangan yang sedang dan akan berlangsung.

Pengembangan pariwisata perlu mendapatkan perhatian, terutama dalam konsep pengembangan objek wisata pada jangka panjang. Dengan demikian⁵, diharapkan sektor pariwisata yang dikembangkan melalui partisipasi masyarakat

³ Wikipedia, *Perencanaan Dan Pengembangan Parawisata Di Maluku* 28 Agustus 2020

⁴ Dispar bone. Ruang lingkup parawisata tahun 2009

⁵ Wikipedia, parawisata 17 Agustus tahun 2020

dapat menjadi salah satu lokomotif perekonomian. Sebab dengan partisipasi, pengembangan sektor ini memiliki keterkaitan, serta menjangkau berbagai elemen baik dari pemerintah, swasta maupun masyarakat.

Berbagai program pembangunan pariwisata akan berjalan baik apabila masyarakat memiliki keterlibatan secara langsung dalam peningkatan prasarana dan pemeliharaan prasarana.

Upaya peningkatan keterlibatan masyarakat dalam pembangunan pariwisata sebagai berikut:

1. pembentukan kelompok-kelompok, wisata sebagai motivator atau pelaku utama dan pengembangan kebudayaan pada masyarakat disekitar.
2. membangun komunikasi antara masyarakat dan stakeholder dengan pihak-pihak terkait guna mendorong tumbuhnya kemampuan masyarakat dapat mengetahui apa yang menjadi permasalahan dan bagaimana cara mengatasinya secara bersama-sama sehingga dengan bantuan fasilitas pemerintah dapat meningkatkan kualitas dalam pembangunan pariwisata.
3. melalui penyelenggaraan Forum masyarakat sebagai stakeholder kepariwisataan perlu ada dorongan dan kekuatan kelembagaan kepariwisataan serta pelaku pariwisata.

Pengembangan pariwisata akan kurang berarti apabila masyarakat lokal itu sendiri tidak ikut berpartisipasi dalam sektor pariwisata, Partisipasi dari masyarakat merupakan langkah awal untuk membangun kerjasama antara pembuat kebijakan dengan masyarakat sebagai pendorong suksesnya kebijakan tersebut dalam rangka pengembangan objek wisata.

Pariwisata merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia terutama menyangkut kegiatan sosial dan ekonomi. diawali dari kegiatan yang semula hanya dinikmati oleh segelintir orang-orang yang relatif kaya pada awal abad ke-20, kini telah menjadi bagian dari hak azasi manusia. hal ini terjadi tidak hanya di negara maju tetapi mulai dirasakan pula di negara berkembang. indonesia sebagai negara yang sedang berkembang dalam tahap pembangunannya, berusaha membangun industri pariwisata sebagai salah satu cara untuk mencapai neraca perdagangan luar negeri yang berimbang. melalui industri ini diharapkan pemasukan devisa dapat bertambah.

sebagaimana diketahui bahwa sektor pariwisata di indonesia masih menduduki peranan yang sangat penting dalam menunjang pembangunan nasional sekaligus merupakan salah satu faktor yang sangat strategis untuk meningkatkan pendapatan masyarakat dan devisa Negara pariwisata lebih populer dan banyak dipergunakan dibanding dengan terjemahan yang seharusnya dari istilah *Tourism*, yaitu turisme, terjemahan yang seharusnya dari *Tourism* adalah wisata. Yayasan Alam Initra Indonesia membuat terjemahan *Tourism* dengan Turisme. di dalam tulisan ini dipergunakan istilah pariwisata yang banyak digunakan oleh para rimbawan, mempergunakan istilah pariwisata untuk menggambarkan adanya bentuk wisata yang baru muncul pada dekade delapan puluhan.

Pengertian tentang pariwisata mengalami perkembangan dari waktu ke waktu. namun, pada hakekatnya, pengertian pariwisata adalah suatu bentuk wisata yang bertanggungjawab terhadap kelestarian area yang masih alami (*Natural Area*), memberi manfaat secara ekonomi dan mempertahankan keutuhan budaya bagi

masyarakat setempat. atas dasar pengertian ini, bentuk pariwisata pada dasarnya merupakan bentuk gerakan konservasi yang dilakukan oleh penduduk dunia. *eco-traveler* ini pada hakekatnya konservasionis.

Semula pariwisata dilakukan oleh wisatawan pecinta alam yang menginginkan di daerah tujuan wisata tetap utuh dan lestari, di samping budaya dan kesejahteraan masyarakatnya tetap terjaga. namun dalam perkembangannya ternyata bentuk pariwisata ini berkembang karena banyak digemari oleh wisatawan. *The Tourism Society* kemudian mendefinisikan pariwisata sebagai bentuk baru dari kegiatan perjalanan wisata bertanggungjawab di daerah yang masih alami atau daerah-daerah yang dikelola dengan kaidah alam dimana tujuannya selain untuk menikmati keindahannya juga melibatkan unsur pendidikan, pemahaman dan dukungan terhadap usaha-usaha konservasi alam dan peningkatan pendapatan masyarakat setempat sekitar daerah tujuan pariwisata.

Di beberapa wilayah berkembang suatu pemikiran baru yang berkaitan dengan pengertian pariwisata. fenomena pendidikan diperlukan dalam bentuk wisata ini. hal ini seperti yang didefinisikan oleh *Australian Department Of Tourism* yang mendefinisikan pariwisata adalah wisata berbasis pada alam dengan mengikutkan aspek pendidikan dan interpretasi terhadap lingkungan alami dan budaya masyarakat dengan pengelolaan kelestarian ekologis. definisi ini memberi penegasan bahwa aspek yang terkait tidak hanya bisnis seperti halnya bentuk pariwisata lainnya, tetapi lebih dekat dengan pariwisata minat khusus, *Alternatife Tourism* atau *Special Interest Tourism* dengan obyek dan daya tarik wisata alam.

Pulau Te'a adalah salah satu pulau yang ada di Negeri Buano Utara kecamatan Huamual Belakang Kabupaten Seram Bagian Barata. Pulau Te'a sendiri memiliki banyak potensi yang bisa di jadikan sebagai kawasan wisata. mulai dari Pasir Putih, Hutan Mangrove dan Biota-Biota Laut, di tambah lagi dengan pulau-pulau kecil yang dikelilingi oleh pasir putih dan batu karang sepanjang pulau (Pulau. Te'a). maka Pulau Te'a bisa di kembangkan menjadi kawasan wisata. Atas dasar itulah penulis mengambil judul : *“Pemanfaatan Potensi Pulau Te,a Sebagai Kawasan Wisata Di Negeri Buano Utara Kecamatan Huamual Belakang Kabupaten Seram Bagian Barat”*

B. Rumusan Masalah

Beranjak dari latar belakang di atas, maka penulis ingin mengkaji secara mendalam mengenai potensi wisata sebagai berikut:

1. Bagaimana potensi yang dijadikan sebagai kawasan wisata di Pulau Te'a ?
2. Apa kebijakan pemerintah Negeri Buano Utara tentang pengembangan Pulau Tee'a sebagai kawasan wisata?

C. Tujuan penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui potensi Pulau Te'a sebagai kawasan wisata.
2. Untuk mengetahui kebijakan Pemerintah Negeri Tentang pengembangan Pulau Te'a sebagai kawasan wisata.

D. Pengertian Judul

Pengertian penjelasan judul tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pemanfaatan

Pemanfaatan berasal dari kata manfaat yang berarti guna atau bisa di artikan sebagai berfaedah. Pemanfaatan memiliki makna proses, cara atau perbuatan, pemanfaatan adalah suatu kegiatan, proses, cara atau perbuatan menjadikan sesuatu yang ada menjadi bermanfaat.

2. Potensi

Potensi berasal dari bahasa latin yaitu potentia yang artinya kemampuan. Potensi merupakan kemampuan sumber daya yang memungkinkan untuk dikembangkan.

3. Kawasan Adalah daerah yang memiliki ciri khas tertentu atau berdasarkan pengelompokan fungsional kegiatan tertentu seperti kawasan industri, kawasan perdagangan dan kawasan rekreasi

4. Objek Wisata Adalah segala sesuatu yang ada di daerah tujuan wisata yang merupakan daya tarik agar orang-orang mau datang berkunjung ke tempat tersebut.

E. Referensi Terdahulu Yang Relevan

Penelitian terdahulu yang dijadikan referensi dalam melakukan penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Penelitian Etik Riyani

Penelitian yang dilakukan oleh Etik Riyani pada tahun 2015 judul “Tantangan Pengembangan Ekowisata Bahari Di Pulau Pisang Pesisir Barat Lampung” penelitian ini membahas tentang tantangan⁶ dan hambatan dalam pengembangan sektor pariwisata. Penelitian ini bertujuan untuk pengembangan

⁶ Etik riyani, tantangan pengembangan ekowisata bahari 2015

Ekowisata Bahari di sekitar zona wisata Pulau Pisang sebagai salah satu tempat wisata yang diandalkan di kecamatan Pesisir Barat Lampung

Persamaan saat penelitian ini dengan penelitian yang sedang di lakukan oleh peneliti antara lain, yaitu sama-sama meneliti tentang pengembangan objek wisata bahari sedangkan perbedaannya adalah penelitian ini membahas tentang pengembangan fasilitas pendukung wisata sedangkan peneliti menulis berkaitan dengan pengembangan potensi daya tarik wisata.

2. Penelitian Siti Arieta

Penelitian yang di lakukan oleh Siti Arieta pada tahun 2013 dengan judul *Community Based Tourism* (Wisata Berbasis Masyarakat). Pada masyarakat pesisir dampaknya terhadap lingkungan dan pemberdayaan ekonomi

Permasalahan yang di bahas pada penelitian ini adalah Pengelolaan sektor kepariwisataan dikawasan pesisir selama ini telah mengikut sertakan banyak investor swasta yang telah terbukti dapat memajukan pembangunan. Terlebih lagi ketika pemberian izin pengelolaan ini bersifat eksklusif dalam artian sangat jauh dari jangkauan wisatawan dan masyarakat lokal, namun memberikan kontribusi yang signifikan dan menjanjikan. Tidak menutup kemungkinan Pemerintah merasakan hal yang dilematis, terutama Pemerintah Daerah yang berusaha menaikkan Pendapatan Asli Daerahnya. Namun kerjasama semacam ini tidak pula menyelesaikan masalah kemiskinan dan ketertinggalan yang dirasakan oleh masyarakat pesisir⁷.

Hasil dari penelitian ini adalah *community based tourism* yang dilakukan oleh masyarakat pesisir merupakan sebuah konsep yang sangat tepat untuk

⁷ Siti Arieta, *Community Based Tourism Pada Masyarakat Pesisir*, Tahun 2015

diaplikasikan. Dengan menerapkan pariwisata berbasis komunitas artinya masyarakat telah mampu merancang dan mengoperasikan dengan maksimal segala aktifitas pariwisata sesuai dengan karakteristik wilayah melalui tolok ukur uji produktivitas (manajemen kelompok) dan uji pemberdayaan (ekoliterasi dan ekodesain)⁸.

Persamaan dan perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang sedang di lakukan oleh peneliti antara lain yaitu sama-sama meneliti tentang pengembangan kepariwisataan sedangkan perbedaan adalah peneliti saat ini membahas tentang pengembangan potensi wisata sedangkan penelitian terdahulu membahas tentang pengembangan wisata berbasis masyarakat.

3. Penelitian Moh. Baiquni

Penelitian yang di lakukan oleh Moh Baiquni Pada Tahun 2015 Dengan Judul Kajian Wisata Bahari Di Kawasan Turedawola Walo Kabupaten Nias Utara.

Permasalahan yang di bahas pada penelitian ini adalah mengidentifikasi keunggulan aktivitas dan atraksi wisata bahari di kawasan turedawöla walo serta menganalisis signifikansi pengaruh secara simultan dan parsial variabel aktivitas dan atraksi, amenities, aksesibilitas, kondisi masyarakat lokal, keamanan, kebersihan dan informasi wisata terhadap mutu wisata bahari di kawasan turedawola walo⁹.

Hasil dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- Aktivitas dan atraksi wisata yang paling unggul di kawasan Turedawola Walo adalah *surfng (berselancar)*; variabel amenities, kebersihan dan informasi

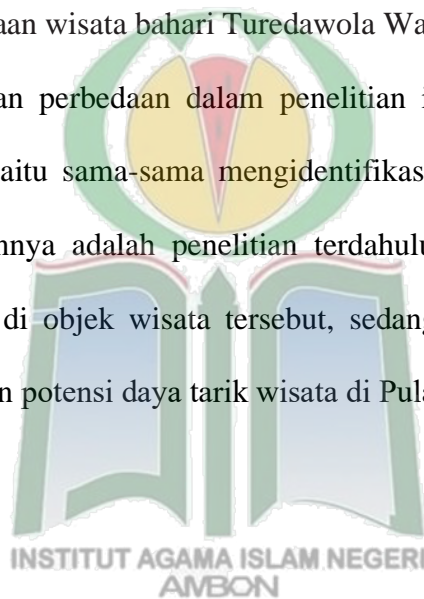
⁸ Siti Arieta, Community Based Tourism Pada Masyarakat Pesisir, Tahun 2015

⁹ Moh Baiquni, Kajian Wisata Bahari Di kawasan Turedawalo, Tahun 2015

wisata tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Mutu Wisata Bahari di kawasan Turedawola Walo, sedangkan variabel aktivitas dan atraksi, aksesibilitas, kondisi masyarakat lokal, dan keamanan berpengaruh secara signifikan terhadap Mutu Wisata Bahari di kawasan Turedawola Walo; dan

- Perbedaan sifat partisipasi masyarakat diketahui bahwa partisipasi tidak langsung lebih besar daripada partisipasi langsung yang menandakan bahwa mayoritas masyarakat lokal Desa Afulu berpartisipasi secara tidak langsung terhadap pengelolaan wisata bahari Turedawola Walo Kabupaten Nias Utara¹⁰.

Persamaan dan perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang sedang dilakukan yaitu sama-sama mengidentifikasi potensi daya tarik wisata sedangkan perbedaannya adalah penelitian terdahulu mengkaji tentang atraksi wisata yang unggul di objek wisata tersebut, sedangkan penelitian ini tentang mengidentifikasi potensi daya tarik wisata di Pulau Te'a.



¹⁰ Moh Baiquni, Kajian Wisata Bahari Di Kawasan Turedawalo, Tahun 2015

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research), melalui pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata, tulisan atau lisan dari orang-orang dan pelaku dengan di amati. Secara teoritis bertujuan untuk deskriptif adalah pencarian data dengan interpretasi yang tepat, bertujuan untuk membuat gambaran secara statistik. Jenis penelitian ini deskriptif di gunakan dalam penelitian untuk mendeskriptifkan strategi pengembangan melalui pemanfaatan potensu pulau te'a sebagai kawasan wisata di Negeri Buano Utara Kecamatan Waesala Kabupaten Seram Bagian Barat.

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Lokasi penelitian ini bertempat di Negeri Buano Utara Kecamatan Huamual Belakang Kabupaten Seram Bagian Barat (SBB).

2. Waktu Penelitian

Waktu yang di tentukan dalam penelitian ini yaitu 1(satu) bulan setelah ini di seminarkan.

C. Sumber Data

Sumber data yang di gunakan dalam penelitian ini di bedakan menjadi dua yaitu sumber data primer dan sekunder.

1. Data primer

Data primer diperoleh pada saat melakukan penelitian, yakni informasi yang di peroleh dari informan penelitian dan wawancara data-data tersebut diolah menjadi data yang mendetail.

2. Data sekunder

Data sekunder di peroleh dari study kepustakaan yang bersumber dari jurnal resmi serta buku-buku yang berkaitan dengan objek penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang di pakai peneliti di lapangan yaitu :

a. *Observasi*

Peneliti melakukan pengamatan langsung ke lokasi penelitian untuk melihat secara langsung situasi dan kondisi yang sebenarnya terjadi di Pulau Te'a.

b. *Wawancara*

Merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui bercakap-cakap dan berhadapan muka dengan orang yang dapat memberikan keterangan kepada peneliti. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan masyarakat Buano Utara sebagaimana untuk mendapatkan informasi yang relevan mengenai potensi Pulau Te'a.

c. *Dokumentasi*

yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis mengenai data atau dokumen-dokumen yang berhubungan dengan tujuan peneliti.

E. Teknik Analisa Data

Analisis data adalah suatu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat di pahami dengan mudah ,dan diinformasikan kepada orang lain. analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjebarkan ke dalam unit-unit, melakukan sistesis menyusun dalam polah ,memilih mana yang penting untuk di pelajari dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data secara deskriptif, analisis deskriptif adalah suatu bentuk analisis yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang terjadi di lapangan.

1. Pengumpulan data

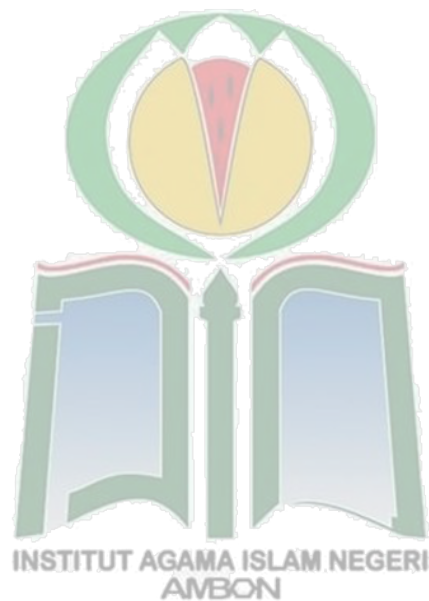
Pengumpulan data merupakan bagian dari internal dari kegiatan analisis data dalam penelitian ini. pengumpulan data dilakukan dengan cara melakukan observasi lapangan dan wawancara kepada informan yang diharapkan memahami permasalahan yang diteliti

2. Reduksi data

Reduksi data yang diartikan sebagai suatu proses pemilihan, pemutusan perhatian penyederhanaan dan transformasi data kasar yang muncul dari pengumpulan data dengan membuat suatu ringkasan yang melurus tema, menulis memori dan sebagainya yang bertujuan untuk menyisikan data informasi yang tidak relevan

3. Display data

Display data merupakan pendeskripsian informasi yang tersusun, untuk memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. dalam penyajian data dengan menggunakan metode kualitatif, data yang disajikan dalam teks naratif yang dilakukan juga dapat dalam bentuk matrik, diagram, table maupun bagam



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan di bab sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Potensi wisata yang ada di Pulau Te'a sebagai berikut

a. Atraksi Wisata

Pasir putih yang halus dan bersih, batu karang sekelilingi pulau, air laut yang jernih bisa digunakan sebagai menyelam (Snorklin), berenang (Diving) dan memancing (Fishing

b. Amenitas (fasilitas)

Sumber air tawar yang terletak di puncak yang layak untuk dipakai sebagai sanitasi, konsumsi, minum, mandi serta kebutuhan para pengunjung,

c. Akseibilitas (Transportasi)

Transportasi yang di pakai untuk menjangkau pulau te'a melalui jalur laut yaitu, Speed Boot, Kapal, dan perahu, sedangkan transportasi darat yaitu menggunakan Sepeda Motor.

2. Kebijakan Pemerintah Negeri Buano Utara Tentang Pengembangan Pulau Te'a Sebagai Kawasan Wisata

a. Atraksi wisata juga penting yaitu sesuatu yang dipersiapkan terlebih dahulu agar dapat dilihat, dinikmati dan yang termasuk

dalam hal ini adalah: tari-tarian, nyanyian kesenian rakyat tradisional, dan upacara adat.

- b. fasilitas pariwisata, berupa perhotelan dan komunikasi. karena pariwisata tidak akan pernah berkembang tanpa penginapan dan komunikasi sehingga terciptanya kenyamanan bagi para pengunjung wisata yang ingin menginap,
- c. Aksesibilitas kepariwisataan banyak tergantung pada transportasi karena faktor jarak dan waktu yang sangat mempengaruhi keinginan seseorang untuk melakukan perjalanan wisata. sehingga kecepatan yang dimilikinya dapat mengakibatkan jarak seolah-olah menjadi dekat.

B. Saran

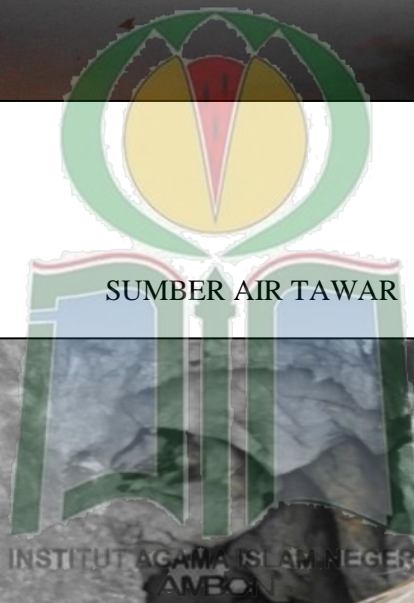
1. Dengan keterbatasan kajian yang dilakukan dalam penelitian ini, diharapkan ada penelitian lanjutan yang sifatnya analisis, dan lebih komprehensif dalam upaya Pengembangan pemanfaatan Pulau Te'a Sebagai kawasan Wisata di Pulau Buano Utara Kecamatan Huamual Belakang Kabupaten Seram Bagian Barat.
2. Melihat potensi Kawasan Wisata Pulau Te'a, disarankan Pemerintah Kabupaten Seram Bagian Barat segera mewujudkan pengembangan wisata tersebut dengan membenahi kekurangan yang ada baik infrastruktur, SDM maupun lokasi yang dijadikan pengembangan.
3. Jika hal ini terwujud maka diharapkan masyarakat pesisir Pulau Te'a agar lebih memperhatikan kebersihan, kenyamanan, dan keamanan

DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita, R. *Pengembangan Kawasan Dan Tata Ruang*. Yogyakarta: Graha Ilmu tahun 2010
- A Yoeti Oka. *Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata*, Pradnya Paramita, Jakarta. , tahun 1985 - 1997
- Fandeli, C. dan Mukhlison. *Pengusahaan Ekowisata*.UGM.Yogyakarta 2000.
- Inskeep Edward). *Tourism Planning An Integrated and Sustainable Development Approach*. New York: Van Nostrand Reinhold. tahun 1991
- J. B. A. F. Mayor Poak. *Pengantar sosiologi Pengetahuan, Hukum dan Politik*.
- Munavizt, Setzer. *Manfaat Pariwisata dari Berbagai Segi*, [Online].
Tersedia:<http://pariwisatadanteknologi.blogspot.com/2010/04/manfaat-pariwisata-dari-berbagai-segi.html>. 17 September 2013.
- Najmi, Nur. *Dampak Positif dan Negatif Pariwisata*, [Online].
Tersedia:<http://shesagitarius.blogspot.com/2011/11/dampak-positif-dan-negatif-pariwisata.html>. [17September 2011]
- Oka A. Yoeti.. *Pengantar Ilmu Pariwisata*, Jakarta : Pradnya Paramita tahun 1992.
- Rahayu, Sripanca. *Aspek-aspek Ekonomi Pariwisata*, [Online].
Tersedia:<http://sripancarahayu.blogspot.com/2012/12/aspek-aspek-ekonomi-pariwisata.html>. [17September 2013]
- Sarasanti, Anggun. *Pengertian Pariwisata*, [Online]. Tersedia:
<http://anggunsarasanti.blogspot.com/2012/10/pengertian-pariwisata-softskill-anggun.html>. [17 September 2013]
- Sujali.. *Geografi Pariwisata dan Kepariwisataan*. Yogyakarta: Fakultas Geografi, Universitas Gadjah Mada. 1989
- Undang Undang No. 9 Tahun 1990 Tentang : Kepariwisataan Oleh : PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA Nomor : 9 TAHUN 1990 (9/1990) Tanggal : 18 OKTOBER 1990 (JAKARTA) Sumber : LN 1990/78; TLN NO. 3427.
- Wikipedia. *Pariwisata*, [Online].Tersedia: <http://id.wikipedia.org/wiki/Pariwisata>. [17 September 2013]

DOKUMENTASI

PULAU TE'A



PASIR PUTIH



DOKUMENTASI

PANTAI PULAU TE'A



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON**

PANTAI PULAU TEE'A



DOKUMENTASI

PASIR PUTIH DAN POHON-POHON KELAPA DI BIBIR PANTAI

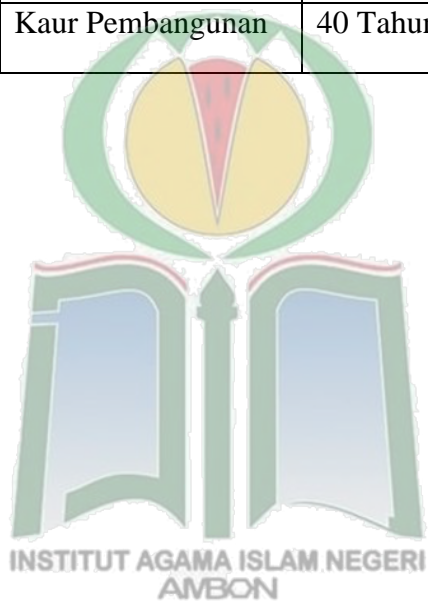


EKOSISTEM MANGROVE



DAFTAR NAMA-NAMA INFORMAN

No	Nama	Jabatan	Umur	Pekerjaan	Pendidikan
1	Ikia Sombalatu	Tokoh Adat	69 Tahun	Tani	SD
2	Jawal Ninilouw. S.Pd	Masyarakat	29 Tahun	Guru	S1
3	Sandi Adisan Hitimala	Masyarakat	20 Tahun	Mahasiswa	Mahasiswa
4	Ahmad Nurlette	Kaur Pembangunan	40 Tahun	Wiraswasta	SMA



PEDOMAN WAWANCARA

PEMANFAATAN POTENSI PULAU TE'A SEBAGAI KAWASAN WISATA D NEGERI BUANO UTARA KECAMATAN HUAMUAL BELAKANG KABUPATEN SERAM BAGIAN BARAT

IDENTITAS RESPONDEN

NAMA :

UMUR :

TANGGAL LAHIR :

PEKERJAAN :

TANGGAL WAWANCARA : 2021

A. WAWANCARA TERHADAP

1. Iki Sombalatu

- Bagaimana Sejarah Pulau Te'a ?
- Dimana Batas-Batas Pulau Te'a ?

2. Jawal Ninilouw

- Bagaimana Pandangan Anda Tentang Potensi Dan Keindahan Pulau Te'a ?
- Bagaimana Pandangan Anda Jika Pulau Te'a Di Jadikan Wisata ?



3. Sandi Adisan Hitimala

- Bagaimana Pandangan Anda Tentang Potensi Dan Keindahan Pulau Te'a ?

4. Ahmad Nurlette

- Bagaimana Kebijakan Pemerintah Desa Tentang Aksebiltas, Fasilitas Dan Atraksi Jika Pulau Te'a Di Jadikan Sebagai Wisata ?

